

ABSTRAK

Muhammad Habiburahman. 210103040231. Analisis Persepsi Penonton Kanal Youtube Ferry Irwandi Terhadap Bahaya Judi Online I : Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog dan Pembimbing II : Dr. Akhmad Sagir, M.Ag pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Judi Online, Persepsi Penonton, Analisis Tematik, YouTube, Ferry Irwandi, Media Sosial

Fenomena judi online di Indonesia menunjukkan paradoks sosial yang signifikan, di mana tingkat religiusitas masyarakat yang tinggi justru beriringan dengan meningkatnya jumlah pelaku judi online. Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses internet turut mempercepat penyebaran praktik ini, sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif dalam aspek sosial, ekonomi, dan psikologis. Di sisi lain, media sosial, khususnya YouTube, menjadi ruang penting dalam membentuk opini publik terhadap isu tersebut. Konten kreator seperti Ferry Irwandi berperan sebagai opinion leader yang turut mempengaruhi cara pandang audiens melalui narasi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi penonton terhadap fenomena judi online sebagaimana tercermin dalam komentar pada konten YouTube Ferry Irwandi, serta menelaah pengaruh konten dan narasi yang disampaikan dalam membentuk persepsi tersebut.

Metode yang digunakan adalah analisis tematik terhadap 8.194 komentar dari enam video YouTube Ferry Irwandi yang membahas judi online. Pengumpulan data dilengkapi dengan wawancara sebagai bahan triangulasi untuk memperkuat keabsahan temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penonton memandang judi online sebagai fenomena destruktif yang dampaknya mencakup aspek finansial, psikologis, relasional, dan sosial. Penonton juga memahami bahwa judi online bukan sekadar masalah perilaku individu, melainkan persoalan struktural yang melibatkan mekanisme algoritmik manipulatif, jaringan promosi masif, serta dugaan keterlibatan oknum elite dan aparat negara. Selain itu, ditemukan kesadaran kritis terhadap kegagalan pemerintah dalam menangani permasalahan ini, meskipun harapan terhadap penegakan hukum yang lebih tegas tetap ada. Temuan lain menunjukkan bahwa konten Ferry Irwandi berperan signifikan dalam membentuk dan memperluas pemahaman penonton, dari isu moral dan adiksi individual menjadi persoalan yang berdimensi ekonomi-politik dan sistemik. Konten tersebut juga berfungsi sebagai katalis mobilisasi sosial, mendorong penonton untuk aktif berbagi edukasi dan menuntut akuntabilitas dari berbagai pihak.